

**TIPOLOGI RESEPSI MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
AL-QUR'AN DI DESA PANJARATAN, KECAMATAN PELAIHARI,
KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

OLEH:

HUSNUL HAMIDATUL MUNAUWARAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**TIPOLOGI RESEPSI MASYARAKAT BANJAR TERHADAP AL-
QUR'AN DI DESA PANJARATAN, KECAMATAN PELAIHARI,
KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Husnul Hamidatul Munauwarah
NIM. 200103020250

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Hamidatul Munauwarah

NIM : 200103020250

Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Laut, 13 Juli 2002

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “*Tipologi Resepsi Masyarakat Banjar terhadap Al-Qur`an di Desa Panjaratan, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Husnul Hamidatul Munauwarah

PERSETUJUAN SKRIPSI

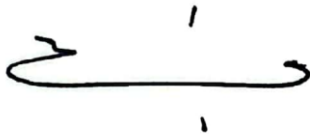
**TIPOLOGI RESEPSI MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
AL-QUR'AN DI DESA PANJARATAN, KECAMATAN PELAIHARI,
KABUPATEN TANAH LAUT**

Disusun dan diajukan oleh:

**Husnul Hamidatul Munauwarah
NIM. 200103020250**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA

NIP. 197801212006041004

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum

NIP. 199012162023211018

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 19891025201903101016

PENGESAHAN SKRIPSI

TIPOLOGI RESEPSI MASYARAKAT BANJAR TERHADAP AL-QUR'AN DI DESA PANJARATAN, KECAMATAN PELAIHARI, KABUPATEN TANAH LAUT

Dipersembahkan dan disusun oleh:



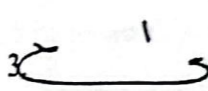
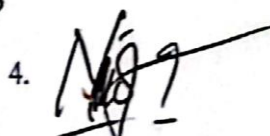

Husnul Hamidatul Munauwarah

NIM. 200103020250

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari Senin, 8 Januari 2024


Dewan Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dr. Norhidayat, MA. (Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Bashori, M.Ag. (Penguji 1) | 2.  |
| 3. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. (Penguji 2) | 3.  |
| 4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. (Penguji 3) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag. (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana., M.Ag.
NIP. 19781227003121002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

[HR. Bukhari, No. 5027]

“Kejar Al-Qur’anmu, Dunia akan Mengikuti”

-Husnul Hamidatul Munauwarah-

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-hamba-Nya yang beriman. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada seorang insan teladan, junjungan kita Nabi Muhammad saw., serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga hari pembalasan.

Atas Karunia dan Rahmat Allah swt. jualah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Tipologi Resepsi Masyarakat Banjar terhadap Al-Qur`an di Desa Panjaratan, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut*”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, baik itu semenjak persiapan sampai perampungan akhir, penulis telah cukup banyak mendapatkan motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Riza Saputra, MA. dan Bapak Hanafi, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I, dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., selaku dosen pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah*.
5. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi kepada penulis selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta; ayah dan ibu, Bapak Arkani dan Ibu Warniah, Kaka-kaka penulis yaitu Rina Desiana dan Ilham Najari serta keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, spirit dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.
7. Guru-guru Penulis, baik itu guru yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, agama dan terkhusus yang mengajarkan Al-Qur'an.

8. Sahabat penulis, khususnya teman-teman dari LPPQ UIN Antasari Banjarmasin dan Husada 20 yang telah memberi dukungan, bantuan dan motivasi serta senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Teman-teman lokal IAT 20 C, yang banyak memberikan dukungan, saling menguatkan dan telah kebersamai penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
10. Guru dan Teman-teman mahasantriwati Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Husada, yang sudah mengajarkan berbagai ilmu, akhlak dan adab serta kebersamai penulis di asrama hingga sekarang.

Atas segala doa, dukungan, bantuan, serta saran yang telah diberikan, semoga mendapat ganjaran yang layak di sisi Allah swt.. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini barangkali masih belum bisa dikatakan sebagai sebuah persembahan yang ideal untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan di sana-sini, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki sampai hadirnya karya ini. Karenanya, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan tradisi penafsiran Al-Qur'an ke depan. Kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 6 Jamadil Akhir 1444 H
19 Desember 2023 M


Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيّ	Î	i dengan topi di atas
أُوّ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdat al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Maulânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al- <u>h</u> ayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur`an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
swt.	: <i>Subhânahu wa Ta`âlâ</i>
saw.	: <i>Shallallâhu `alaihi wa sallam</i>
as.	: <i>'alaihi al-salâm</i>
ra.	: <i>radhiyallâhu `anhu</i>
HR.	: Hadis Riwayat

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Data Sampel Subjek Penelitian	17
Tabel 2 - 3.1 Jumlah Penduduk Desa Panjaratan Tahun 2023	42
Tabel 3 - 3.2 Etnik Di Desa Panjaratan.....	44
Tabel 4 - 3.3 Tingkat Pendidikan di Desa Panjaratan.....	45
Tabel 5 - 3.4 Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Panjaratan	46
Tabel 6 - 4.1 Data Sampel Subjek Penelitian	48

ABSTRAK

Husnul Hamidatul Munauwarah, 200103020250. *Tipologi Resepsi Masyarakat Banjar terhadap Al-Qur'an di Desa Panjaratan, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut*. Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA., Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Tipologi Resepsi, Pemaknaan, Desa Panjaratan.

Perbedaan pemahaman seseorang ataupun komunitas akan melahirkan berbagai macam praktik resepsi terhadap Al-Qur'an. Masyarakat Banjar di Desa Panjaratan terhadap Al-Qur'an, mereka memahami Al-Qur'an bukan hanya sekedar pemahaman yang berada pada teks yaitu berupa pengamalan dalam membaca atau mengkaji Al-Qur'an, lebih dari itu banyaknya budaya ataupun tradisi yang terdapat di masyarakat merupakan hasil perkembangan resepsi masyarakat khususnya masyarakat Banjar terhadap Al-Qur'an dari masa ke masa.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih jauh bagaimana resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an serta akan melakukan klasifikasi tipologi dari resepsi Al-Qur'an dan menganalisis makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian *living qur'an* dengan pendekatan kualitatif, menganalisis tipologi Al-Qur'an dengan menggunakan teori resepsi Al-Qur'an oleh Ahmad Rafiq serta menganalisis makna dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan oleh Karl Mannheim. Data di lapangan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian mengenai tipologi resepsi Al-Qur'an di Desa Panjaratan didapatkan tiga resepsi Al-Qur'an yaitu resepsi eksegesis terimplementasikan dalam kegiatan pengajian dan majelis taklim keagamaan, resepsi estetis termanifestasikan dalam hiasan-hiasan dalam rumah masyarakat serta terimplementasikan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode dan nada-nada tertentu dan resepsi fungsionalis terimplementasikan dalam pembacaan Q.S Yâsin dalam kegiatan dan tujuan tertentu, pengamalan Q.S al-Ikhlâs sebanyak 1000x untuk menghadihkan orang yang sudah wafat, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an berupa tradisi khataman, tadarusan dan *muqaddaman*, pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an untuk tujuan tertentu yaitu keselamatan dan penjagaan, sebagai pengobatan, pengamalan ayat 1000 dinar sebagai penglaris rezeki, ayat Al-Qur'an untuk memperlancar proses persalinan serta ayat Al-Qur'an digunakan agar makanan tidak cepat habis saat memasak.

Makna yang terkandung dalam praktik resepsi Al-Qur'an di masyarakat Banjar adalah pertama, makna objektifnya dimaknai sebagai simbol dari tingginya rasa beragama dan kedekatan dengan Allah swt. Kedua, makna dokumenternya adalah sebagai budaya dari nenek moyang yang dilestarikan serta diakulturasikan dengan budaya Islam. Ketiga, makna ekspresifnya adalah praktik resepsi Al-Qur'an digunakan sebagai wasilah dalam mencapai tujuan, harapan dan hajat tertentu oleh masyarakat yang melaksanakannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II KAJIAN TEORI TIPOLOGI RESEPSI AL-QUR’AN DAN	
SOSIOLOGI PENGETAHUAN	24
A. Teori Resepsi dalam Kajian Living Qur’an.....	24
B. Tipologi Resepsi Al-Qur’an.....	31
C. Teori Sosiologi Pengetahuan	39
BAB III GAMBARAN UMUM DAN DEMOGRAFIS	
DESA PANJARATAN.....	41
A. Gambaran Umum Desa Panjaratan.....	41
B. Gambaran Demografis Desa Panjaratan	42
C. Kondisi Sosial Keagamaan Desa Panjaratan	43
1. Komposisi Etnik dan Keagamaan	44
2. Pendidikan.....	44
3. Mata Pencaharian	46
BAB IV TIPOLOGI RESEPSI DAN PEMAKNAAN MASYARAKAT	
BANJAR TERHADAP AL-QUR’AN DI DESA	
PANJARATAN.....	48

	A. Resepsi Masyarakat Banjar terhadap Al-Qur'an di Desa Panjaratan.....	48
	B. Tipologi Resepsi Masyarakat Banjar terhadap Al-Qur'an di Desa Panjaratan.....	68
	C. Pemaknaan Resepsi Masyarakat Banjar terhadap Al-Qur'an di Desa Panjaratan.....	93
BAB V	PENUTUP	104
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran	105
	DAFTAR PUSTAKA	107
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	129